

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Media sosial merupakan bagian dari *website* dan *media online*. *Media online* adalah situs *website* yang berfungsi sebagai forum *online* atau sarana interaksi sosial, pergaulan, pertemanan antara orang-orang di seluruh dunia. Forum *online* ini juga berfungsi sebagai alat berbagi atau bertukar informasi, saling berkomentar dan sebagainya. Yang termasuk kedalam media sosial adalah *Facebook*, *Path*, *Instagram*, *Youtube* dan masih banyak media sosial lainnya yang digunakan oleh khalayak.

Salah satu bentuk dari keberadaan *New Media* adalah fenomena munculnya jejaring sosial ini. Mengapa disebut jejaring sosial karena aktivitas sosial ternyata tidak hanya dapat dilakukan di dalam dunia nyata (*real*) tetapi juga dapat dilakukan di dunia maya (*unreal*). Setiap orang dapat menggunakan jejaring sosial sebagai sarana berkomunikasi, membuat status, berkomentar, berbagi foto dan video layaknya ketika kita berada dalam lingkungan sosial. Hanya saja medianya yang berbeda.

Instagram merupakan media atau sarana ekspresi diri di dunia virtual atau dunia maya. *Instagram* adalah aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk berfoto, dan memberi filter, lalu

menyebarkannya di jejaring sosial, termasuk memiliki akun *Instagram* sendiri.

Gambar 1.1 *Screenshoot Aplikasi Instagram¹*



Bahkan saat ini, dengan adanya jejaring sosial atau sosial media memudahkan penggunanya menggunakan media sosial untuk mendapatkan berbagai informasi. Bagi para pengguna media sosial tak hanya mendapatkan hiburan atau sekedar mengikuti jaman, pengguna media sosial yang di dominasi oleh anak muda bisa mendapatkan informasi melalui media sosial ini. Dalam akunnya @minang.kocak ditujukan kepada seluruh masyarakat dan

¹ https://play.google.com/store/apps/collection/topselling_free?hl=in Diakses pada tanggal 18 juli 2018/Pukul 09:21 WIB

kalangan untuk memberikan informasi dan hiburan sebanyak-banyaknya. Dan jika tujuan akun @minang.kocak menggunakan media sosial sebagai media pendekatan dengan *followernya*, khususnya bagi para anak muda dan mahasiswa mungkin bisa dibilang hiburan dan informasi ini cukup efektif.

Walaupun akun media sosial *Instagram* termasuk akun pribadi, bukan akun organisasi yang tugas khususnya memberikan informasi, tetapi admin @minang.kocak ini memanfaatkan akun *Instagramnya* untuk memberikan informasi dan hiburan sebanyak-banyaknya terhadap khalayak melalui akun *Instagramnya* tersebut beserta video yang telah di *dubbing* dengan humoris.

Admin @minang.kocak memiliki 3 (tiga) akun media sosial berupa *Instagram*, *Facebook*, dan *Youtube*. *Instagram* merupakan media yang diutamakan postingan yang telah di *dubbing* oleh admin @minang.kocak. Alasan admin memilih *instagram* ialah *follower* yang telah mencapai 2 (dua) juta lebih dan *Instagram* merupakan media yang cocok untuk mempublikasikan *postingan*.

Para pengikut akun @minang.kocak di *Instagram* harus melihat satu-satu foto atau video yang di unggah oleh admin @minang.kocak tersebut untuk mencari beberapa hiburan yang mereka ingin ketahui. Selain itu, banyaknya pertanyaan atau keluhan khalayak yang saling tertumpuk di kolom komentar, sehingga tidak bisa semua di respon oleh admin @minang.kocak ini. Dan terkadang admin @minang.kocak membahas permasalahan yang cukup serius dengan bahasa yang kurang formal atau bahkan dengan candaan.

Akun @minang.kocak di *Instagram* membuat hiburan beda dengan yang lain, dengan *dubbing* yang menggunakan khas logat minang. @minang.kocak berasal dari Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Akun ini dibentuk pada tahun 2016 yang memiliki satu orang admin yang *mendubbing*.

Alasan dibentuknya akun @minang.kocak di *Instagram* ini dikarenakan admin resah dengan hiburan yang ada seperti halnya program-program di televisi yang monoton, meme yang ada di sosial media membosankan, sedangkan netizen baik itu pelajar, mahasiswa bahkan masyarakat membutuhkan sesuatu hiburan yang sederhana namun lucu. Inilah alasan mengapa akun @minang.kocak di *Instagram* didirikan.

Keuntungan *mendubbing* video selama ini dari akun @minang.kocak di *Instagram* berasal dari *paid promote* yang perbulan menghasilkan puluhan juta dan akan saling menguntungkan antara pihak *online shop* dan admin.

Dengan pemanfaatan media sosial, publik dapat mengetahui secara mudah dan cepat tentang informasi yang diberikan oleh perusahaan/pemerintah tersebut. Media sosial sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi-informasi terbaru yang diberikan oleh perusahaan/pemerintah, sehingga akan lebih memuaskan para pengunjung apabila media sosial diperbaharui secara *up to date*. Selain itu, penampilan dari foto/video yang ditayangkan dalam media sosial dengan tampilan yang menarik bisa menarik perhatian masyarakat untuk melihat informasi/berita yang ditampilkan dalam media sosial tersebut.

Seperti pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh akun @minang.kocak di *Instagram* untuk memenuhi informasi dan hiburan publik sebagai pengguna. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, Selain itu, keberadaan media sosial ini merupakan upaya untuk memaksimalkan media hiburan dalam menciptakan sebuah arus informasi dan hiburan yang memudahkan publik.

Alasan peneliti memilih akun ini sebagai objek penelitian karena akun ini dianggap konsisten dalam menyajikan tema yang berhubungan dengan hiburan melalui *video dubbingan* dan karena jumlah *followers* akun ini yang unggul sampai jutaan pengikut. Dan tujuan utama pengelola akun ini adalah ingin memberikan hiburan kepada khalayak yang membutuhkan hiburan berbeda dan hal itu sukses menarik perhatian khalayak dilihat dari jumlah pengikut yang banyak dalam waktu yang tidak terlalu lama dan juga dari berbagai respon para pengguna *Instagram* yang mengikuti.

Gambar 1.2 Screenshoot akun @minang.kocak di Instagram²



Lebih lanjut dipilihnya akun @minang.kocak sebagai penelitian karena salah satu postingan *dubbing* menggunakan bahasa yang kasar dan tidak mendidik dalam hal menggunakan media sosial seperti contoh postingan 13 maret 2018, yang berbunyi:

“netizen-netizen yang kurang ajar yang bodoh-bodoh itu kebanyakan dari facebook-facebook lama baru masuk ke instagram, komentar kayak aduh, kayak kampret, kayak gak pernah disekolahkan, cepat kalian berdua, kasih penyuluhan kasih arahan, kayak gimana dunia instagram itu sebenarnya, Thor tugas kamu bilang ke orangtua-orangtua anak dibawah umur jangan di kasih gadget kampret, orangtua macam apa kayak gitu tu, biarin aja, Ti, kamu gak usah main Tik Tok kan itu, itu kacau tu, Hulkkkk.. saiku umang-umang ciek.”

² <https://www.instagram.com/minang.kocak/?hl=id> diakses pada tanggal 18 juli 2018/Pukul 15:23 WIB

Gambar 1.3 Screenshot salah satu postingan @minang.kocak 13 maret 2018³





Dari bahasa yang di *dubbing* terdengar jelas sangat kasar dan bahasa yang digunakan tidak mendidik untuk khalayak seperti contoh kata “kampret, yang bodoh-bodoh, orangtua macam apa kayak gitu tu, kayak gak pernah disekolahn”, media sosial seperti halnya *Instagram* merupakan aplikasi yang banyak penggunanya, apabila *Instagram* disalahgunakan akan berdampak negatif pada penggunanya.

³.https://www.instagram.com/p/BgQ8R0Qhw4j/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=1r849vxle5a0v diakses pada tanggal 30 juli 2018/Pukul 16:41WIB

Berikut pra survei yang peneliti temukan opini atau pendapat di kolom komentar postingan @minang.kocak di *Instagram* oleh mahasiswa/i Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau:

Tabel 1.1 Opini Mahasiswa/i dalam berkomentar di postingan @minang.kocak di *Instagram*

No.	Opini mahasiswa Fikom di postingan @minang.kocak	Keterangan
1.	 <p>610.251 tayangan • Disukai oleh latansasportshop dan pangeran.bola minang.kocak Kampret 🤔 Lihat semua 712 komentar nurull.fajri Setiap vidio yang di tambahkan minang kocak sangat lucu membuat galau hilang mendengar suara admin nya yang khas.. 26 MEI</p>	<p>Opini dari Nurul Fajri, mahasiswa Fikom Angkatan 2014 ini memberikan pernyataan sikap positif terhadap postingan @minang.kocak pada tanggal 26 mei 2018 yang berbunyi “setiap vidio yang ditambahkan minang kocak sangat lucu membuat galau hilang mendengar suara admin nya yang khas”.⁴</p>
2.	 <p>← Video minang.kocak 326.581 tayangan • Disukai oleh makin.kampret dan rotitv_ minang.kocak Mantap Mon 🤔 #Kampret Lihat semua 894 komentar apriliratnaangelaa Kocak amat ni suara admin, suka ketawa terus jadinya 🤔🤔 4 JUNI</p>	<p>Opini dari Aprilia Ratna Angela, mahasiswi Fikom angkatan 2016 ini memberikan pernyataan sikap positif terhadap postingan @minang.kocak pada tanggal 4 juni 2018 yang berbunyi “Kocak amat ni suara admin, suka ketawa terus jadinya”.⁵</p>


⁴http://www.instagram.com/p/BjpOhrMAiar/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=49clormbtulp diakses pada 26 Juli 2018/ pukul 13:45 WIB

⁵https://www.instagram.com/p/Bjmr6MMgFb8/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=1t69jbgps3y94 diakses pada 26 Juli 2018/ pukul 14:22 WIB

3.		<p>Opini dari Fatwa Darma mahasiswa Fikom angkatan 2016 ini memberikan pernyataan sikap negatif terhadap postingan @minang.kocak pada tanggal 9 juni 2018 yang berbunyi “min bahasanya terlalu kasar kali ni di media sosial, hati2 min candaannya banyak yang tersinggung nanti”.⁶</p>
4.		<p>Opini dari Salman Abdulmanan, mahasiswa fikom angkatan 2016 ini memberikan pernyataan sikap negatif terhadap postingan @minang.kocak pada tanggal 22 Juni 2018 yang berbunyi “lucu kali min, tapi aku sebagai fans klub bola merasa tersinggung dengan bully yang berlebihan ni min, kondisinya lagi kalah jadi dibully terus”.⁷</p>

⁶https://www.instagram.com/p/BjxvssdgNOq/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=1kn6qlnq3qjp
 4diakses pada 26 Juli 2018/ pukul 15:10 WIB




⁷https://www.instagram.com/p/BkUWlbiH3sn/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=lcioyqchpwjw
 diakses pada 26 Juli 2018/ pukul 15:21 WIB

5.		<p>Opini dari Mega Triana, mahasiswi Fikom angkatan 2015 ini memberikan pernyataan sikap negatif terhadap postingan @minang.kocak pada tanggal 2 juli 2018 yang berbunyi “lucu sih sampe ketawa, cuman nama kita yang dijadiin buat nama manggil anjing, kan nama ada artinya juga. Trus dijadiin bahan ejekan hadeh”.⁸</p>
----	---	--

Dari pra survei peneliti pada tanggal 26 juli 2018 yang didapat, 5 (lima) mahasiswa fikom , diantara 3 (tiga) mahasiswa memilih bersikap negatif pada postingan @minang.kocak dan 2 (dua) mahasiswa lainnya memilih sikap positif pada postingan. Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa akun @minang.kocak bersifat hiburan dan berdampak negatif pada tutur kata dan bahasa yang tidak pantas diucapkan.

⁸https://www.instagram.com/p/Bkum00_Huo6/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=n1kk9hchxf3k diakses pada 26 Juli 2018/ pukul 15:35 WIB

Tabel 1.2 Perbandingan Akun *Dubbing* yang ada di *Instagram*⁹

No.	Akun Dubbing	Keterangan
1.		<p>Nama akun : @minang.kocak. Orang yang mengikuti akun ini lebih dari 2,3 Juta orang dan telah mengunggah 5382 postingan</p>
2.		<p>Nama akun : @suaraemas Orang yang mengikuti akun ini lebih dari 19 ribu orang dan telah mengunggah 239 postingan</p>
3.		<p>Nama akun : @dubbingjawa_ngapak Orang yang mengikuti akun ini lebih dari 12 ribu orang dan telah mengunggah 23 postingan</p>

⁹ <https://www.pegipegi.com/travel/5-akun-dubbing-kocak-di-instagram-yang-bikin-ngakak/> di akses pada tanggal 18 Juli 2018/pukul 14.23 WIB

4.		<p>Nama akun : @madlipz.indo Orang yang mengikuti akun ini lebih dari 76 ribu orang dan telah mengunggah 148 postingan</p>
5.		<p>Nama akun : @flux.cup Orang yang mengikuti akun ini lebih dari 70 ribu orang dan telah mengunggah 835 postingan</p>

Dengan mengetahui kebutuhan dan keinginan publik, lembaga atau organisasi akan menyediakan apa yang dibutuhkan oleh publik, sehingga pada akhirnya kepuasan publik akan tercapai. Dengan tercapainya kepuasan publik ini, tidak akan ada alasan bagi setiap publik untuk mengeluh sehingga kemudian kesan lembaga atau perusahaan menjadi baik dimata masyarakat. Kesan positif dari suatu lembaga tentunya akan dipersepsikan oleh individu. Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana opini mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau pada akun @minang.kocak di *Instagram*.

Opini itu identik dengan pengertian kebebasan, keterbukaan dalam mengungkapkan ide-ide, pendapat, keinginan, kebutuhan, keluhan, kritik yang membangun, dan kebebasan didalam penulisan. Dengan kata lain opini itu merupakan efek dari kebebasan dalam mengungkapkan ide-ide dan pendapat (Rumanti, 2005: 80).

Menurut *Webster's New Collegiate Dictionary*, opini adalah suatu pandangan, keputusan, atau taksiran yang terbentuk didalam pikiran mengenai suatu persoalan tertentu (Moore, 2005: 54).

Melihat fenomena yang terjadi penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini untuk mengetahui opini mahasiswa. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pada Akun @minang.kocak di Instagram.”**

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan dari deskripsi yang telah peneliti paparkan pada konteks penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.

1. Perubahan yang terjadi dari dampak media sosial dimana manusia yaitu menjadi makhluk anti sosial, adapun bentuk media sosial yang sering digunakan masyarakat saat ini adalah *facebook*, *instagram*, *twitter* dan yang lainnya,

2. Perkembangan teknologi media sosial ini sudah menjamur dan mengakar di kehidupan sehari-hari serta telah mengubah gaya hidup bahkan pola pikir,
3. Adanya postingan video *dubbing* yang berbahasa tidak baik dan tidak mendidik di *Instagram*,
4. Munculnya perbedaan pendapat yang positif maupun yang negatif di media sosial.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan fokus masalah penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini memfokuskan pada Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pada Akun @minang.kocak di *Instagram*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat di rumuskan permasalahannya yaitu, Bagaimana Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi pada akun @minang.kocak di *Instagram*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menetapkan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui opini mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau pada akun @minang.kocak di *Instagram*,
- b. Untuk mengetahui apa yang menjadi perhatian mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau dalam melihat postingan akun @minang.kocak di *Instagram*,
- c. Untuk mengetahui ketertarikan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau dalam mengikuti akun @minang.kocak di *Instagram*,
- d. Untuk mengetahui penilaian mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau pada akun @minang.kocak di *Instagram*.

2. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini pada umumnya diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan suatu ilmu, khususnya dalam hal ini adalah bagi penulis, dan pengembangan ilmu komunikasi.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa mendatang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan

keterampilan yang *relevan* untuk dapat meningkatkan kompetensi dan kecerdasan intelektual dalam pemanfaatan media sosial khususnya *Instagram*.

b. Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akun @minang.kocak sebagai tolak ukur serta dapat menjadi masukan dan referensi bagi akun @minang.kocak dalam pemanfaatan media sosial *Instagram*.
2. Sebagai bahan masukan atau rekomendasi yang positif untuk bisa bekerja sama dan mungkin melakukan hal yang sama dengan memakai media sosial akun *Instagram* untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat atau untuk berkomunikasi dengan masyarakat luas khususnya dalam hal Hubungan Masyarakat.